

LAMPIRAN-LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan. Pahlawan Km.5 Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan 51161
Website : ftik.iain-pekalongan.ac.id | Email : ftik@iain-pekalongan.ac.id

Nomor : B-2719/In.30/J.II.1/PP.09/04/2021

06 April 2021

Sifat : Biasa

Lampiran : -

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Yth. KEPALA DESA LANGGEN KECAMATAN TALANG KABUPATEN TEGAL

Di -

Tempat

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : FIRDA AMINI AL WAKHIDAH
NIM : 2117085
Jurusan/Fakultas : PAI/Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul : PERAN KEGIATAN IPNU DAN IPPNU DALAM MENNGEMBANGKAN NILAI-NILAI AHLUSUNNAH WAL JAMA'AH DI DESA LANGGEN KECAMATAN TALANG KABUPATEN TEGAL

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut di instansi atau wilayah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

a.n. Dekan FTIK
Ketua Jurusan PAI

H. M. Yasin Abidin



**PIMPINAN RANTING
IKATAN PELAJAR NAHDLATUL ULAMA
IKATAN PELAJAR PUTRI NAHDLATUL ULAMA
DESA LANGGEN KEC. TALANG**



Sekretariat : Ponpes. Durrotul Falihin Desa Langgen Kec. Talang Kab. Tegal

SURAT KETERANGAN

Nomor : 007/PR/A/XI/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini Ketua PR IPNU-IPPNU Desa Langgen dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: Firda Amini Al Wakhidah
NIM	: 2117085
Tempat/Tanggal Lahir	: Tegal, 23 Mei 1999
Jurusan/Fakultas	: Pendidikan Agama Islam/FTIK
Instansi	: IAIN Pekalongan

Yang tersebut diatas benar-benar telah melakukan penelitian di PR IPNU-IPPNU Desa Langgen guna penyusunan skripsi yang berjudul **“PERAN IPNU-IPPNU DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN NILAI-NILAI AHLUSUNNAH WAL JAMA’AH DI DESA LANGGEN KECAMATAN TALANG KABUPATEN TEGAL”**.

Langgen, 03 Mei 2021

**PIMPINAN RANTING
IKATAN PELAJAR NAHDLATUL ULAMA
IKATAN PELAJAR PUTRI NAHDLATUL ULAMA
DESA LANGGEN**

A.SIFA USSALAM
Ketua IPNU

HIMMATUL ALIYAH
Ketua IPPNU

PEDOMAN OBSERVASI DAN WAWANCARA

A. Tujuan

- Untuk memperoleh informasi tentang peran IPNU-IPPNU dalam mengimplementasikan nilai-nilai ahlusunnah wal jama'ah di Desa Langgen Kecamatan Talang Kabupaten Tegal

B. Aspek yang diobservasi

- Letak geografis organisasi IPNU-IPPNU Desa Langgen Kecamatan Talang Kabupaten Tegal
- Berbagai nilai-nilai ahlusunnah wal jama'ah yang diimplementasikan di IPNU-IPPNU Desa Langgen
- Pelaksanaan kegiatan IPNU-IPPNU Desa Langgen
- Peran IPNU-IPPNU dalam mengembangkan nilai-nilai ahlusunnah wal jama'ah

C. Pedoman Wawancara

1. Ketua IPNU-IPPNU

- Bagaimana pandangan anda terkait IPNU-IPPNU desa Langgen?
- Apa yang kamu ketahui mengenai Aswaja?
- Apa saja kegiatan IPNU-IPPNU yang selama ini anda ikuti?
- Bagaimana keadaan kegiatan IPNU IPPNU desa Langgen?
- Apakah semua nilai-nilai aswaja diimplementasikan pada kegiatan IPNU IPPNU?
- Bagaimana pengimplementasian nilai tasamuh?
- Bagaimana pengimplementasian nilai tawasuth?
- Bagaimana pengimplementasian nilai tawazun?
- Bagaimana pengimplementasian nilai adil?
- Bagaimana pengimplementasian nilai amar ma'ruf nahi munkar?
- Apa yang disampaikan oleh pembina berkaitan dengan nilai-nilai ahlusunnah wal jama'ah?
- Kegiatan apa saja yang dilakukan dalam pengimplementasian nilai-nilai ahlusunnah wal jama'ah?

- Apa saja faktor pendukung kegiatan IPNU IPPNU dalam mengimplementasikan nilai-nilai aswaja?
- Apa saja faktor penghambat kegiatan IPNU IPPNU dalam mengimplementasikan nilai-nilai aswaja?

2. Pengurus dan Anggota IPNU-IPPNU

1. Bagaimana pandangan anda terkait IPNU-IPPNU desa Langgen?
2. Apa yang kamu ketahui mengenai Aswaja?
3. Apa saja kegiatan IPNU-IPPNU yang selama ini anda ikuti?
4. Bagaimana keadaan kegiatan IPNU IPPNU desa Langgen?
5. Apakah semua nilai-nilai aswaja diimplementasikan pada kegiatan IPNU IPPNU?
6. Bagaimana pengimplementasian nilai tasamuh?
7. Bagaimana pengimplementasian nilai tawasuth?
8. Bagaimana pengimplementasian tawazun?
9. Bagaimana pengimplementasian sikap adil?
10. Bagaimana pengimplementasian amar ma'ruf nahi munkar?
11. Apa yang disampaikan oleh pembina berkaitan dengan nilai-nilai ahlusunnah wal jama'ah?
12. Kegiatan apa saja yang dilakukan dalam mengimplementasikan nilai-nilai ahlusunnah wal jama'ah?

3. Pembina IPNU-IPPNU

- Bagaimana sejarah IPNU-IPPNU Desa Langgen Kecamatan Talang Kabupaten Tegal?
- Bagaimana pengimplementasian nilai-nilai aswaja dalam kegiatan IPNU IPPNU?
- Apa faktor pendukung dalam pengimplementasian nilai-nilai aswaja?
- Apa faktor penghambat dalam pengimplementasian nilai-nilai aswaja?

Lampiran 1. Reduksi Data Hasil Wawancara dengan Pengurus dan Anggota
IPNU-IPPNU

REDUKSI HASIL WAWANCARA
PERAN KEGIATAN IPNU-IPPNU DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN
NILAI-NILAI AHLUSUNNAH WAL JAMA'AH DI DESA LANGGEN
KECAMATAN TALANG KABUPATEN TEGAL

No	Tanggal	Waktu	Lokasi	Narasumber	Jabatan	Kode
1.	10 April 2021	20.00-22.00	Sekretariat IPNU-IPPNU	Rizky Mulana Pramaja	Sekretaris IPNU	S1
2.	10 April 2021	20.00-22.00	Sekretariat IPNU-IPPNU	Tri Suci Ambarwati	Wakil Ketua IPPNU	WK1
3.	11 April 2021	20.00-22.00	Sekretariat IPNU-IPPNU	Muhammad Yafi	Anggota IPNU	AG1
4.	12 April 2021	20.00-22.00	Sekretariat IPNU-IPPNU	Muhammad Reza Zakariya	Wakil Sekretaris IPNU	WS1
5.	14 April 2021	20.00-22.00	Rumah Pembina	Ibu Khoiriyah	Pembina IPNU-IPPNU	P
6.	16 April 2021	20.00-22.00	Sekretariat IPNU-IPPNU	Indriyani	Sekretaris IPPNU	S2
7.	17 April 2021	20.00-22.00	Sekretariat IPNU-IPPNU	Muhammad Rizki Miftahul Huda	Anggota IPNU	AG2
8.	19 April 2021	20.00-22.00	Sekretariat IPNU-IPPNU	Ahmad Sifa Ussalam	Ketua IPNU	K1
9.	22 April 2021	20.00-22.00	Sekretariat IPNU-IPPNU	Himmatun Aliyah	Ketua IPPNU	K2

Keterangan Pelaksanaan Wawancara:

Variabel : 1. Peran Kegiatan IPNU-IPPNU

Indikator : 1.1 Mendeskripsikan IPNU-IPPNU Desa Langgen Kecamatan Talang Kabupaten Tegal

No	Nara-sumber	Jawaban	Reduksi	Kesimpulan
Pertanyaan : 1) Bagaimana pandangan anda tentang IPNU-IPPNU Desa Langgen?				
1.	K1	“Ikatan Pelajar Nahdlatul dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama adalah sebuah wadah organisasi pemuda pemudi untuk menegakkan ajaran ajaran ahlussunnah wal jama'ah annahdadiyah di kalangan Pelajar dengan tujuan bersama dan Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama pimpinan ranting Langgen merupakan badan otonom NU PR Langgen yang menjunjung tinggi tradisi tradisi NU di desa Langgen.”	IPNU-IPPNU sebagai organisasi pelajar yang menjunjung tradisi NU sesuai paham Aswaja.	<p>Pandangan tentang IPNU-IPPNU Desa Langgen adalah sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • IPNU-IPPNU sebagai organisasi pelajar yang menjunjung tradisi NU sesuai paham Aswaja. • IPNU-IPPNU organisai yang mengembangkan nilai-nilai Aswaja. • IPNU-IPPNU organisasi pelajar dengan rentang usia 13-25 tahun sebagai kader yang bisa bermanfaat dan produktif.
2.	K2	“Organisasi yang menaungi pelajar-pelajar di desa Langgen guna mengembangkan nilai keIslaman dan keAswajaan.”	IPNU-IPPNU organisai yang mengembangkan nilai-nilai Aswaja.	<ul style="list-style-type: none"> • Organisasi yang bagus dan berperan aktif dalam masyarakat dengan menjaga kesopanannya. • Organisasi yang sangat

3.	WK1	<p>“IPNU dan IPPNU Desa Langgen adalah wadah untuk berorganisasi bagi pelajar putra dan putri desa langgen dengan rentang usia 13-25 tahun yang berhaluan ahlusunnah wal jamaah dalam bimbingan dan naungan langsung dari badan otonom NU Desa Langgen. Selama ini IPNU dan IPPNU Desa Langgen melakukan pengkaderan dan berbagai kegiatan yang mendayagunakan para remaja agar waktunya bisa bermanfaat dengan produktif.”</p>	<p>IPNU-IPPNU organisasi pelajar dengan rentang usia 13-25 tahun sebagai kader yang bisa bermanfaat dan produktif.</p>	<p>bagus dan bermanfaat untuk masyarakat dengan mengembangkan kegiatan sesuai nilai-nilai Aswaja.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sangat positif dan bermanfaat bagi pelajar dan memeperkuat paham Aswaja untuk dikembangkan di lingkungan masyarakat. • Dalam masa pandemi covid-19 terlihat lebih aktif walaupun sempat padam.
4.	S1	<p>“Ya bagus untuk pelajar NU khususnya IPNU-IPPNU desa langgen, dengan berperan aktif dalam masyarakat desa langgen dan juga kesopanannya terjaga dengan ber ahlaqul karimah serta ber budi pekerti.”</p>	<p>Organisasi yang bagus dan berperan aktif dalam masyarakat dengan menjaga kesopanannya.</p>	

5.	WS1	<p>“ IPNU IPPNU di Desa Langgen sangat bagus dan bermanfaat untuk masyarakat, terutama dalam hal hal menghandel kegiatan kegiatan keagamaan di Desa Langgen seperti Akhirussanah, Khaul, Khotmil Qur'an, Isro Mi'roj dan bukan cuma di kegiatan keagamaannya saja, IPNU-IPPNU Desa Langgen juga membantu pemerintah desa untuk melaksanakan kegiatan yang di adakan oleh pemerintah”</p>	<p>Organisasi yang sangat bagus dan bermanfaat untuk masyarakat dengan mengembangkan kegiatan sesuai nilai-nilai Aswaja.</p>	
6.	AG1	<p>“Menurut pandangan saya IPNU-IPPNU Desa Langgen sangat positif, bermanfaat bagi mereka para pelajar yang ikut maupun masyarakat Desa Langgen, karena dapat memperkuat paham Aswaja kepada para pelajar dan masyarakat Desa Langgen.”</p>	<p>Sangat positif dan bermanfaat bagi pelajar dan memeperkuat paham Aswaja untuk dikembangkan di lingkungan masyarakat.</p>	
7.	AG2	<p>“IPNU-IPPNU Desa Langgen saat ini mengalami kemajuan meskipun masih dalam masa pandemi covid-19. IPNU-IPPNU Desa Langgen terlihat</p>	<p>Dalam masa pandemi covid-19 terlihat lebih aktif walaupun sempat padam.</p>	

	lebih aktif dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya yang bisa dikatakan sempat padam.”	
--	---	--

Variabel : 1. Peran Kegiatan IPNU-IPPNU

Indikator : 1.2 Mendeskripsikan Ahlusunnah wal Jama'ah (Aswaja)

No	Nara-sumber	Jawaban	Reduksi	Kesimpulan
Pertanyaan : 2) Apa yang kamu ketahui mengenai Aswaja?				
1.	K1	“Aswaja Adalah Ahlussunnah wal Jamaah yaitu sekelompok orang yang mengikuti perilaku, perkataan dan perbuatan Nabi Muhammad serta para sahabat.”	Aswaja yaitu sekelompok yang mengikuti sunnah Nabi Muhammad Saw.	Ahklusunnah wal Jama'ah adalah: <ul style="list-style-type: none"> • Aswaja yaitu sekelompok yang mengikuti sunnah Nabi Muhammad Saw.
2.	K2	“Ahlus sunnah wal jamaah: sekumpulan orang-orang yang mengikuti sunah nabi.”	Kumpulan orang-orang yang mengikuti sunnah Nabi.	<ul style="list-style-type: none"> • Kumpulan orang-orang yang mengikuti sunnah Nabi. • Bagian dari kaum sunni yang mengikuti empat mujtahid besar, khususnya di Indonesia mengikuti madzhab Syafi'i.
3.	WK1	“Secara teologis kaum Nahdliyyin (warga NU) adalah bermazhab Aswaja. Artinya, mereka adalah bagian dari kaum sunni menjadikan empat mujtahid besar, Imam Maliki, Imam Hanafi, Imam Syafi'i dan Imam Hanbali RA sebagai rujukan utamanya. Karena	Bagian dari kaum sunni yang mengikuti empat mujtahid besar, khususnya di Indonesia mengikuti madzhab Syafi'i.	<ul style="list-style-type: none"> • Aswaja, ada 3 suku kata yaitu ahlus, sunnah dan jama'ah. Jika digabungkan merupakan

		mayoritas ulama Asia Tenggara bermazhab Syafi'i, maka umat Islam di Indonesia, termasuk kaum Nahdliyyin, mengikuti madzhab syafi'i."		kelompok yang mengikuti ajaran Nabi Muhammad Saw. • Adalah aliran aqidah yang muncul untuk reaksi paham mu'tazilah.
4.	S1	<p>"Menurut saya, aswaja dibagi 3 suku kata.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ahlus berarti kelompok yang mengikuti • Sunnah berarti ajaran Nabi Muhammad Saw • jama'ah berarti yang disepakati oleh para sahabat Nabi <p>Jika digabungkan, maka menjadi aswaja yaitu kelompok yang mengikuti ajaran nabi muhammad saw yang disepakati oleh para sahabat Nabi."</p>	<p>Aswaja, ada 3 suku kata yaitu ahlus, sunnah dan jama'ah. Jika digabungkan merupakan kelompok yang mengikuti ajaran Nabi Muhammad Saw.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Paham yang dianut mayoritas umat muslim dengan pola pikir moderat, tawasut, tawazun atau ta'adul dan menjaga amaliyah para sahabat Nabi. • Paham yang benar dibawa oleh Nabi dan diturunkan kepada sahabat, tabi'in tabi'in.
5.	WS1	"Ahlus-Sunnah wal-Jama'ah (Aswaja) adalah salah satu aliran pemahaman teologis (Aqidah) Islam. Menurut telaah sejarah, istilah Aswaja muncul sebagai reaksi terhadap paham kelompok Mu'tazilah."	Adalah aliran aqidah yang muncul untuk reaksi paham mu'tazilah.	

6.	AG1	<p>“Aswaja adalah singkatan dari Ahlussunah Wal Jama'ah yang merupakan paham yang dianut mayoritas umat muslim. Yang dimana menurut pengertian NU adalah mengikuti pola pikir Abu Hasan al-Asy'ari dan Abu Mansur al-Maturidi dalam bidang akidah, mengikuti pola pikir Imam Syafi'i dalam fikih (beribadah dan bermuamalah), dan mengikuti al-Junaidi dan al-Ghazali dalam bertashawwuf, yang kesemuanya pola pikirnya adalah moderat, tawasut, tawazun, atau ta'adul, dan menjaga amaliyah para sahabat Nabi.”</p>	<p>Paham yang dianut mayoritas umat muslim dengan pola pikir moderat, tawasut, tawazun atau ta'adul dan menjaga amaliyah para sahabat Nabi.</p>	
7.	AG2	<p>“Merupakan pemahaman yang benar yang telah di ajarkan oleh Nabi Muhammad SAW kepada sahabat dan di turunkan kepada generasi- generasi berikutnya.”</p>	<p>Paham yang benar dibawa oleh Nabi dan diturunkan kepada sahabat, tabi'in tabi'in.</p>	

Variabel : 1. Peraan Kegiatan IPNU-IPPNU

Indikator : 1.3 Mendeskripsikan Kegiatan IPNU-IPPNU yang Diikuti Pelajar

No	Nara-sumber	Jawaban	Reduksi	Kesimpulan
Pertanyaan : 3) Apa saja kegiatan IPNU-IPPNU yang selama ini anda ikuti?				
1.	K1	“Banyak sekali, mulai dari Pengkaderan, Keorganisasian, Keagamaan, Kesosialan, Kebudipekerti dan lain lain.”	Pengkaderan, keorganisasian, keagamaan, kesosialan, kebudipekertian.	Kegiatan IPNU-IPPNU yang diikuti adalah sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> • Kurang aktif sehingga tidak mengikuti kegiatan.
2.	K2	“Konferensi, sosialisasi pencegahan covid 19 di desa Langgen, penyemprotan desinfektan di rumah warga, khataman online bulan ramadhan, halal BI halal ke pembina setiap syawal, rutinan IPNU IPPNU, pelantikan IPNU IPPNU, Khotmil Qur'an setiap Jumat Kliwon, ziarah lokal setiap Jumat Wage, ziarah setiap 12 robiul awal, raker di danawarih, partisipasi di TPQ Madrasatul Qur'an Langgen. Menjenguk anggota yg sakit, takziah ke keluarga anggota yang ketilaran, Silaturahmi banom Langgen.”	Konferensi, sosialisasi, halal bi halal, rutinan, pelantikan, khotmil Qur'an, ziaroh kubur dan lain-lain.	<ul style="list-style-type: none"> • Konferensi, sosialisasi, halal bi halal, rutinan, pelantikan, khotmil Qur'an, ziaroh kubur dan lain-lain. • Rutinan, sarasehan, porseni dan konferencab PAC Talang. • Rutinan, rapat, khataman Qur'an, ziaroh, makesta, sidang, porseni dan konferensi. • Rutinan 2 minggu seali, khotmil Qur'an 1 bulan sekali, pelantikan, rapat kerja, porseni, konferencab dan pawai obor.

3.	WK1	“Rutinan yang diadakan ranting, sarasehan PAC Talang, porseni dan konferensi PAC Talang.”	Rutinan, sarasehan, porseni dan konferencab PAC Talang.	<ul style="list-style-type: none"> • Rutinan, mensukseskan lomba antar ranting dan membantu kegiatan keagamaan masyarakat. • Kurang aktif sehingga tidak mengikuti kegiatan.
4.	S1	“Dari mulai, rutinan, rapat, khataman Qur'an, ziaroh, makesta, sidang, porseni dan konferensi.”	Rutinan, rapat, khataman Qur'an, ziaroh, makesta, sidang, porseni dan konferensi.	
5.	WS1	“Untuk kegiatan IPNU-IPPNU, satu ada rutinan yang di laksanakan 2 minggu sekali, khotmil qur'an rutin setiap 1 bulan sekali, pelantikan, rapat kerja, ziarah ulama lokal, khotmil qur'an bulan ramadhan, porseni dan konferencab, pawai obor.”	Rutinan 2 minggu seali, khotmil Qur'an 1 bulan sekali, pelantikan, rapat kerja, porseni, konferencab dan pawai obor.	
6.	AG1	“Rutinan yang dilaksanakan setiap seminggu sekali, membantu mensukseskan lomba IPNU IPPNU antar ranting dan membantu kegiatan keagamaan di masyarakat Desa Langgen.”	Rutinan, mensukseskan lomba antar ranting dan membantu kegiatan keagamaan masyarakat.	
7.	AG2	“Di karenakan saya anggota yang kurang aktif banyak kegiatan yang tidak saya ikuti.”	Kurang aktif sehingga tidak mengikuti kegiatan.	

Variabel : 1. Peran Kegiatan IPNU-IPPNU

Indikator : 1.4 Mendeskripsikan Keadaan Kegiatan IPNU-IPPNU

No	Nara-sumber	Jawaban	Reduksi	Kesimpulan
Pertanyaan : 4) Bagaimana keadaan kegiatan IPNU IPPNU Desa Langgen?				
1.	K1	“Kondisi kegiatan Program alhamdulillah sesuai dengan apa yang sudah disepakati di dalam agenda RAKER (Rapat Kerja) di danawarih Tegal.”	Alhamdulillah RAKER (Rapat Kerja) yang diadakan di Danawarih Tegal disepakati dan berjalan lancar.	Keadaan kegiatan IPNU-IPPNU Desa Langgen adalah sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> • Alhamdulillah RAKER (Rapat Kerja) yang diadakan di Danawarih Tegal disepakati dan berjalan lancar. • Kegiatan aktif dan berjalan lancar. • Rapat anggota, pelantikan, rutinan dan membantu event-event yang ada di masyarakat karena baru mengikuti IPNU-IPPNU. • Sangat bagus dan kompak dalam melaksanakan tanggung jawab. • Pandemi covid-19 menyebabkan proker tertunda.
2.	K2	“Alhamdulillah aktif, dan kegiatannya berjalan dengan lancar semua.”	Kegiatan aktif dan berjalan lancar.	
3.	WK1	“Mengingat saya baru mengikuti kegiatan PNU IPPNU Desa Langgen yang selama ini vakum dan baru aktif kembali saya baru mengikuti kegiatan seperti Rapat anggota, pelantikan, rutinan dan membantu event-event masyarakat.”	Rapat anggota, pelantikan, rutinan dan membantu event-event yang ada di masyarakat karena baru mengikuti IPNU-IPPNU.	
4.	S1	“Alhamdulillah berjalan dengan baik.”	Berjalan baik.	
5.	WS1	“Untuk saat ini keadaan IPNU IPPNU sangat bagus dan kompak dalam melaksanakan tugas dan	Sangat bagus dan kompak dalam melaksanakan tanggung jawab.	

		tanggung jawabnya.”		
6.	AG1	“Berjalan sangat baik dan sangat positif karna kehadiran IPNU IPPNU dapat memperkuat nilai-nilai aswaja di anggota maupun masyarakat Desa Langgen.”	Baik dan memperkuat nilai Aswaja.	
7.	AG2	“Kegiatan IPNU IPPNU sedikit terhambat karena pandemi sehingga banyak program kerja yang di tunda.”	Pandemi covid-19 menyebabkan proker tertunda.	

Variabel : 1. Peran IPNU-IPPNU

Indikator : 1.5 Mendeskripsikan Peran IPNU-IPPNU dalam
Mengimplementasikan Nilai-Nilai Ahlusunnah Wal Jama'ah

No .	Nara-sumber	Jawaban	Reduksi	Kesimpulan
Pertanyaan : 5) Bagaimana peran IPNU-IPPNU dalam Mengimplementasikan Nilai-Nilai Ahlusunnah Wal Jama'ah?				
1.	P	Mereka adalah kader generasi penerus NU, sangat berperan di masyarakat untuk meneruskan perjuangan para ulama-ulama ataupun pahlawan pembela agama yakni sesuai Nahdhlatul Ulama dan akidah <i>Ahlusunnah Wal Jama'ah</i> . Dengan mengarahkan para pelajar supaya dimana pun berada, apapun dan seusia apapun IPNU-IPPNU untuk belajar, berjuang dan bertakwa. Jadi perananya untuk belajar menyongsong para pelajar agar nantinya mempunyai pegangan hidup dengan bekal ilmu dari belajar supaya dengan ilmu kedepannya mereka akan mengisi kegiatan-kegiatan di masyarakat dimanapun	Kader generasi penerus NU, sangat berperan di masyarakat untuk meneruskan perjuangan para ulama-ulama ataupun pahlawan pembela agama yakni sesuai Nahdhlatul Ulama dan akidah <i>Ahlusunnah Wal Jama'ah</i> . perananya untuk belajar menyongsong para pelajar agar nantinya mempunyai pegangan hidup dengan bekal ilmu dari belajar supaya dengan ilmu kedepannya mereka	Peran IPNU-IPPNU dalam mengimplementasikan nilai-nilai Aswaja adalah sebagai berikut: Kader generasi penerus NU, sangat berperan di masyarakat untuk meneruskan perjuangan para ulama-ulama ataupun pahlawan pembela agama yakni sesuai Nahdhlatul Ulama dan akidah <i>Ahlusunnah Wal Jama'ah</i> . perananya untuk belajar menyongsong para pelajar agar nantinya mempunyai pegangan hidup dengan bekal ilmu dari belajar supaya dengan ilmu kedepannya mereka akan mengisi kegiatan-kegiatan di masyarakat dimanapun mereka tinggal terutama

	<p>mereka tinggal terutama secara umum untuk menjaga keutuhan NKRI supaya para pelajar jangan sampai terjerumus oleh aliran-aliran yang gencar sekarang ini, aliran Islam keras yang ingin mengubah NKRI menjadi khilafah dan perlunya adanya kegiatan-kegiatan dalam organisasi agar pelajar sendiri untuk menggembleng pelajar. Dan perlunya akidah Aswaja dalam IPNU-IPPNU, karena dalam umur IPNU-IPPNU nilai Aswajnya masih kosong nanti bisa diisi oleh aliran sebangsa wahabi dan lainnya. Makanya Aswaja sangat perlu, karena di kabupaten Tegal sendiri, aliran-aliran keras sudah menyisir di daerah selatan dan jika pelajar kosong dari Aswaja maka gampang sekali aliran itu masuk. Seperti halnya botol yang diisi air, jika air yang dimasukkan kedalam botol jika Aswaja insyaAllah akan selamat, kalau saja wahabi bagaimana. Karena</p>	<p>akan mengisi kegiatan-kegiatan di masyarakat dimanapun mereka tinggal terutama secara umum untuk menjaga keutuhan NKRI supaya para pelajar jangan sampai terjerumus oleh aliran-aliran yang gencar sekarang ini, aliran Islam keras yang ingin mengubah NKRI menjadi khilafah dan perlunya adanya kegiatan-kegiatan dalam organisasi agar pelajar sendiri untuk menggembleng pelajar.</p>	<p>secara umum untuk menjaga keutuhan NKRI supaya para pelajar jangan sampai terjerumus oleh aliran-aliran yang gencar sekarang ini, aliran Islam keras yang ingin mengubah NKRI menjadi khilafah dan perlunya adanya kegiatan-kegiatan dalam organisasi agar pelajar sendiri untuk menggembleng pelajar.</p>
--	---	--	---

		banyak aliran menyatakan bahwa mereka itu semua <i>Ahlusunnah wal Jama'ah</i> , maka kita semua harus selektif apa itu <i>aswaja al an-Nahdliyah</i> atau yang lainnya.		
--	--	---	--	--

Variabel : 2. Nilai-Nilai Ahlusunnah wal Jama'ah

Indikator : 2.1 Mendeskripsikan Nilai-Nilai Ahlusunnah Wal Jama'ah

No	Nara-sumber	Jawaban	Reduksi	Kesimpulan
Pertanyaan : 6) Apakah semua nilai-nilai Aswaja diimplementasikan pada kegiatan IPNU IPPNU?				
1.	K1	“Tyah betul sekali dan pastinya mulai dari ngaji pasaran, ngaji kitab, sampai ke wawasan ke NU an, Aswaja dan lain lain.”	Dikembangkan sesuai paham Aswaja	Nilai-nilai Aswaja yang diimplementasikan pada kegiatan IPNU-IPPNU adalah sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> • Nilai-nilai ASWAJA seperti: tawassuth (moderat), tawazun (seimbang), tasamuh (toleran), dan i'tidal (adil). • Terdapat banyak nilai-nilai Aswaja seperti dalam bidang tasamuh, bidang tawazun, bidang tawasuth. • Semua nilai-nilai Aswaja dikembangkan dan
2.	K2	“Ya, Alhamdulillah aktif.”	Aktif	
3.	WK1	“Nilai-nilai ASWAJA seperti: tawassuth (moderat), tawazun (seimbang), tasamuh (toleran), dan i'tidal (adil) menurut saya pada tingkatan IPNU-IPPNU masih dalam tahap belajar dalam penerapan nilai-nilai Aswaja karena dari semboyan IPNU-IPPNU sendiri adalah belajar berjuang dan bertaqwa. Pada prakteknya berusaha toleran	Nilai-nilai ASWAJA seperti: tawassuth (moderat), tawazun (seimbang), tasamuh (toleran), dan i'tidal (adil).	

		atau tasamuh pada berbagai kegiatan atau kejadian yang ada di masyarakat.”		dilaksanakan dalam kegiatan IPNU-IPPNU .
4.	S1	“Ya dikembangkan sesuai berlandaskan ahlussunnah wal jama'ah annahdliyah.”	Dikembangkan	
5.	WS1	“Iya di laksanakan.”	Dilaksanakan	
6.	AG1	“Iya karena kegiatan dalam IPNU-IPPNU terdapat banyak nilai-nilai Aswaja seperti mengembangkan dalam bidang tasamuh, bidang tawazun, bidang tawasuth.”	Terdapat banyak nilai-nilai Aswaja seperti mengembangkan dalam bidang tasamuh, bidang tawazun, bidang tawasuth.	
7.	AG2	“Ya.”	Ya	

Variabel : 2. Nilai-Nilai Ahlusunnah wal Jama'ah

Indikator : 2.2 Mengimplementasikan Nilai Tasamuh

No	Nara-sumber	Jawaban	Reduksi	Kesimpulan
Pertanyaan : 7) Bagaimana pengimplementasian nilai tasamuh?				
1.	K1	“Sikap Saling menghormati, toleransi, menghargai sesama umat manusia. Secara teori anggota IPNU-IPPNU Desa Langgen sudah mendapatkan di dalam kegiatan, dengan pendampingan pembina. Akan tetapi itu pun belum	Sikap saling menghormati toleransi, menghargai sesama umat manusia dan pengimplementasian dalam kegiatan kajian materi ke-	Pengimplementasian nilai tasamuh di kegiatan IPNU-IPPNU Desa Langgen adalah sebagai berikut: • Sikap saling menghormati toleransi,

		cukup, perlu adanya suatu pengimplementasian dan tindakan. Organisasi IPNU-IPPNU desa Langgen memfasilitasi anggota dengan macam kegiatan dan media. Di samping materi juga terdapat kegiatan IPNU-IPPNU yaitu ke-Aswaja-an dan ziarah kubur.”	Aswajaan dan ziarah kubur.	<p>menghargai sesama umat manusia dan pengimplementasian dalam kegiatan kajian materi ke-Aswajaan dan ziarah kubur.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melalui sikap menghormati sesama, baik berbeda keyakinan, pendapat atau pemikiran agar menciptakan kegiatan yang demokratis.
2.	K2	“Untuk menciptakan kegiatan yang demokratis, saya selalu memberikan kesempatan kepada anggota agar jangan malu bertanya dan mengeluarkan pendapat yang ingin ditanyakan dalam setiap kegiatan. Menghormati orang yang beda keyakinan, menghormati orang yang berbeda pendapat/berbeda pemikiran, menghargai pendapat orang lain. Menghormati orang yang beda keyakinan, menghormati orang yang berbeda pendapat/berbeda pemikiran, menghargai pendapat orang lain.”	Pengimplementasian melalui sikap menghormati sesama, baik berbeda keyakinan, pendapat atau pemikiran agar menciptakan kegiatan yang demokratis.	<ul style="list-style-type: none"> • Melalui kepercayaan atau aliran. • Dengan bersikap menghargai dan menghormati antar sesama. • Toleransi, gotong royong, saling menghargai antar semua anggota IPNU-IPPNU, pengimplementasiannya dengan berpartisipasi membersihkan lingkungan sekitar Desa Langgen. • Kerja sama dan gotong

3.	WK1	“Pengimplementasian nilai tasamuh di IPNU-IPPNU di Desa Langgen adalah dengan <i>an-nahl</i> berbagai kepercayaan atau aliran organisasi di masyarakat Desa Langgen sendiri.”	Melalui kepercayaan atau aliran.	royong dan pengimplementasiannya melalui kegiatan rutinan setiap dua minggu sekali, yasinan, tahliliah pembacaan kitab <i>al-barzanji</i> dan <i>ad-diba’i</i> , konferancab dan mensupport sesama para anggota.
4.	S1	“Ya diimplementasikan sesuai berpegang teguh dengan karakter aswaja yaitu tasamuh, dengan bersikap menghargai dan menghormati antar sesama umat beragama.”	Diimplementasikan dengan bersikap menghargai dan menghormati antar sesama.	• Sikap saling toleransi, menghormati dan menghargai antar sesama.
5.	WS1	“Pengimplementasian sikap tasamuh, Kalau menurut saya banyak seperti toleransi, gotong royong, saling menghargai antara semua anggota IPNU-IPPNU. Untuk nilai-nilai keIslaman jika bertemu dengan orang diajarkan mengucapkan salam dan kegiatan gotong royong sendiri seperti ikut berpartisipasi membersihkan lingkungan desa langgen seta kantor kesekretariatan IPNU-IPPNU Langgen serta saling menghargai antara semua	Toleransi, gotong royong, saling menghargai antar semua anggota IPNU-IPPNU, pengimplementasian nya dengan berpartisipasi membersihkan lingkungan sekitar Desa Langgen.	

		anggota IPNU-IPPNU.”		
6.	AG1	<p>“Dalam pengimplementasian sikap tasamuh (Toleran) di Ippnu Ippnu meliputi :</p> <p>Kalau nilai yang saya fahami dalam pembelajaran ke-NU-an adalah kerjasama dan gotong royong. Kalau dalam kegiatan rutin dua minggu seperti halnya rutin yasinan, tahlilan, pembacaan kitab <i>al-barzanji</i> dan <i>ad-diba'i</i> dengan datang ke tempat rekan-rekanita yang telah mendapatkan giliran/sudah ditunjuk sebagai tempat kegiatan rutin. Dan kemarin dengan adanya kegiatan konferencab maka anggota mensupport para rekan-rekanita yang mengikuti lomba.”</p>	<p>Kerja sama dan gotong royong dan pengimplementasian melalui kegiatan rutin setiap dua minggu sekali, yasinan, tahlil pembacaan kitab <i>al-barzanji</i> dan <i>ad-diba'i</i>, konferencab dan mensupport sesama para anggota.</p>	
7.	AG2	<p>“Merupakan sikap toleransi dengan saling menghormati dan saling menghargai sesama.”</p>	<p>Sikap saling toleransi, menghormati dan menghargai antar sesama.</p>	

Variabel : 2. Nilai-Nilai Ahlusunnah wal Jama'ah

Indikator : 2.3 Mengimplementasikan Nilai Tawasuth

No .	Nara- sumber	Jawaban	Reduksi	Kesimpulan
Pertanyaan : 8) Bagaimana pengimplementasian nilai tawasuth?				
1.	K1	“Yang diimplementasikan dalam organisasi IPNU-IPPNU Desa Langgen yaitu sikap yang mampu menengahi atas segala perilaku sifat dan sikap umat manusia maupun kerja sama dalam menyelesaikan masalah. Kalau contoh dalam kegiatan IPNU-IPPNU Desa Langgen seperti hal musyawarah PR IPNU-IPPNU Desa Langgen, musyawarah pembahasan proker khataman Ramadhan, santunan anak yatim dan buka bersama PR Desa Langgen.”	Sikap menengahi atas perilaku, sikap dan kerja sama dalam menyelesaikan masalah melalui musyawarah proker baik khataman al-Qur'an di bulan Ramadhan, santunan anak yatim dan buka bersama.	Pengimplementasian nilai tawasuth adalah sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> • Sikap menengahi atas perilaku, sikap dan kerja sama dalam menyelesaikan masalah melalui musyawarah proker baik khataman al-Qur'an di bulan Ramadhan, santunan anak yatim dan buka bersama. • Melalui materi Aswaja tentang pemahaman Aswaja baik nilai aqidah dan tasawuf. • Bersikap moderat dengan masih belajar, berkonsultasi dengan lembaga NU. • Berpegang teguh dengan karakter Aswaja dengan mencari jalan tengah dalam menyelesaikan masalah.
2.	K2	“Disini ada materi ASWAJA. Jadi dalam materi ASWAJA, sangat dibutuhkan oleh anggota IPNU-IPPNU desa Langgen, karena menjadi pondasi pemahaman pada mereka, informasi tentang ASWAJA diperoleh anggota dari makesta dan lakmud	Melalui materi Aswaja tentang pemahaman Aswaja baik nilai aqidah dan tasawuf.	

		<p>dengan tidak terlalu fanatisme terhadap salah satu tokoh / golongan. Bersikap biasa as a biasa saja/sedang sedang saja dalam mencintai/meneladani tokoh agama atau golongan. Pembahasan dalam materi Aswaja yang pertama tentang pemahaman Ahlusunnah wal Jama'ah baik aqidah dan tasawuf. Disamping itu, dengan disampaikan sejarah berdirinya IPNU-IPPNU desa Langgen oleh pembina IPNU-IPPNU, ke-NU-an dan bagaimana peran Nahdlatul Ulama. Pembina juga mengajak para remaja sebagai penerus bangsa kita harus semangat memeperjuangkan nilai-nilai Aswaja al- Nahdliyah melalui kegiatan IPNU-IPPNU agar tidak mudah terprovokasi dengan aliran-aliran baru yang sesat.”</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Bersikap moderat dengan menengahi antar kubu. • Menempatkan akhlak yang baik melalui kegiatan khataman al-Qur'an setiap malam jum'at keliwon. • Tidak membedakan dalam berinteraksi dan berkomunikasi.
3.	WK1	<p>“Pengimplementasian nilai tawasuth dengan tingkat IPNU-IPPNU sepertinya bisa bersikap moderat apabila telah didukung oleh</p>	<p>Bersikap moderat dengan masih belajar, berkonsultasi dengan lembaga NU.</p>	

		pemimpin di atasnya seperti banom NU karena sifatnya IPNU-IPPNU masih belajar masih perlu berkonsultasi dengan lembaga NU yang lain.”		
4.	S1	“Ya, nilai tawasuth sendiri jika ada dalam kegiatan rutin sesuai berpegang teguh dengan karakter aswaja yaitu tawasut, dengan bersikap tengah-tengah mencari jalan keluar dari permasalahan yang ada serta bersikap tidak keras dan tidak radikal.”	Berpegang teguh dengan karakter Aswaja dengan mencari jalan tengah dalam menyelesaikan masalah.	
5.	WS1	“Berarti sikap tengah atau moderat yang mencoba menengahi di antara dua kubu.”	Bersikap moderat dengan menengahi antar kubu.	
6.	AG1	“Dalam pengimplementasian sikap tawasuth (Moderat) di IPNU-IPPNU meliputi : - Menempatkan diri dengan Akhlak yang baik pada setiap kegiatan - Melalui kegiatan keagamaan seperti khataman al-Qur'an disetiap malam Jum'at Kliwon.”	Menempatkan akhlak yang baik melalui kegiatan khataman al-Qur'an setiap malam jum'at keliwon.	

7.	AG2	“Tidak membedakan golongan dalam berinteraksi dan berkomunikasi.”	Tidak membedakan dalam berinteraksi dan berkomunikasi.	
----	-----	---	--	--

Variabel : 2. Nilai-Nilai Ahlusunnah wal Jama'ah

Indikator : 2.4 Mengimplementasikan Nilai Tawazun

No	Nara-sumber	Jawaban	Reduksi	Kesimpulan
Pertanyaan : 9) Bagaimana pengimplementasian nilai tawasuth?				
1.	K1	“Istiqomah dalam hal ibadah, perkataan dan perbuatan.”	Istiqomah baik ibadah, perkataan dan perbuatan.	Pengimplementasian nilai tawazun adalah sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> • Istiqomah baik ibadah, perkataan dan perbuatan. • Bersikap seimbang dengan mendalami ilmu agama, pengetahuan umum berdasarkan dalil baik naqli maupun aqli. • Kegiatan rutinan dengan bermusyawarah, tidak memaksakan pendapat. • Berpegang teguh dengan karakter Aswaja dengan hak dan kewajiban bagi IPNU-IPPNU. • Menyeimbangkan dan tidak condong pada salah satu perkara.
2.	K2	“Bersikap seimbang dalam segala hal, seperti penggunaan dalil aqli dan dalil Naqli. Seimbang dalam mendalami ilmu agama dan pengetahuan umum.”	Bersikap seimbang dengan mendalami ilmu agama, pengetahuan umum berdasarkan dalil baik naqli maupun aqli.	
3.	WK1	“Untuk bersikap tawazun atau seimbang, IPNU-IPPNU bisa menyeimbangkan waktunya dalam melaksanakan kegiatan baik formal seperti sekolah dan aktivitas lainnya. Salinan dari sini dimaksudkan agar para pelajar NU bisa seimbang Dalam mencari ilmu dunia dan ilmu	Kegiatan rutinan dengan bermusyawarah, tidak memaksakan pendapat.	

		akhirat salinan dari sini dimaksudkan agar para pelajar NU bisa seimbang Dalam mencari ilmu dunia dan ilmu akhirat. Dan dalam kegiatan rutin ketika bermusyawarah dengan adanya musyawarah anggota tidak memaksakan pendapatnya masing-masing dan bisa saling menghormati dan menghargai pendapat orang lain.”		<ul style="list-style-type: none"> • Rutinan. • Menghindari perbuatan yang tidak baik.
4.	S1	“Ya dikembangkan sesuai berpegang teguh dengan karakter aswaja yaitu tawazun, dengan bersikap seimbang dengan allah serta manusia ataupun dengan hak dan kewajiban sebagai pelajar nu khususnya di IPNU IPPNU PR Langgen.”	Berpegang teguh dengan karakter Aswaja dengan hak dan kewajiban bagi IPNU-IPPNU.	
5.	WS1	“Menyeimbangkan segala aspek dalam kehidupan, tidak condong kepada salah satu perkara saja.”	Menyeimbangkan dan tidak condong pada salah satu perkara.	
6.	AG1	“Dalam pengembangan sikap tawazun (Keseimbangan) di IPNU-IPPNU meliputi : - Mengatur keseimbangan dalam	Rutinan.	

		individu dan golongan seperti Kegiatan yang IPNU-IPPNU di Desa Langgen (rutinan atau kegiatan keagamaan lainnya) dilakukan malam hari, hari minggu atau hari libur karena agar menyeimbangkan kegiatan IPNU-IPPNU tidak memberatkan anggota.”		
7.	AG2	“Sholat, tidak melakukan maksiat; atau memenuhi kebutuhan secara berlebihan, seperti makan dengan berlebih-lebihan, tidur tak kenal waktu atau bermalasan-malasan.”	Menghindari perbuatan yang tidak baik.	

Variabel : 2. Nilai-Nilai Ahlusunnah wal Jama'ah

Indikator : 2.5 Mengimplementasikan Nilai I'tidal

No	Nara-sumber	Jawaban	Reduksi	Kesimpulan
Pertanyaan : 10) Bagaimana pengimplementasian nilai i'tidal?				
1.	K1	“Adil disini tidak membedakan satu dengan yang lainnya juga bisa dikatakan adil dengan permasalahan yang di hadapinya apalagi dikaitkan dengan kegiatan-kegiatan yang ada di IPNU-IPPNU sendiri dengan adanya kegiatan rutinan misalnya ada anggota	Tidak membedakan satu dengan yang lain dan pengembangan dalam kegiatan rutinan dengan tidak mengucilkan sesama anggota juga merangkul	Pengimplementasian nilai i'tidal adalah sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> • Tidak membedakan satu dengan yang lain baik dalam kegiatan rutinan dengan tidak mengucilkan sesama

		yang jarang berangkat dan saat itu tidak disangka dia berangkat tapi dia malah merasa sendiri tidak ditemani oleh anggota yang lain dan merasa dikucilkan maka itu tidak baik, seharusnya kita malah harus merangkul dia agar semangat dalam berorganisasi bukannya malah membiarkan dia agar keluar dari organisasi. Dan dalam organisasi kita telah dilatih dalam hal kepemimpinan maka janganlah kita berlaku tidak adil walau dengan anggota yang baru saja ikut kegiatan rutinannya bukannya malah senang melihat dia bisa berangkat dan berhusnudzon saja mungkin dia sibuk dan baru bisa berangkat rutinannya.”	antar anggota.	<p>anggota juga merangkul antar anggota.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tidak membedakan antar anggota. • Musyawarah dan mufakat dalam menghadapi masalah dengan kepala dingin. • Adil dalam kesepakatan yang ada pada saat rapat. • Hari besar Islam maupun membantu peringatan acara yang ada di desa maka setiap anggota dibagi tugasnya sesuai yang telah terdata dan tidak memihak karena adanya hubungan, oleh karena itu perlunya bersikap adil terhadap sesama anggota dan kepada pengurus IPNU-IPNU Langgen. • Adanya rutinannya dengan adanya giliran pihak mana yang jatah giliran tuan rumah kegiatan rutinannya. • Bersikap adil sesuai sila
2.	K2	“Dalam hal ini kita bersikap adil tidak membedakan si kaya dan si miskin dalam segala kegiatan, setiap anggota di minta iuran secara merata tanpa memandang kaya dan miskin.”	Tidak membedakan antar anggota.	
3.	WK1	“Untuk bersikap adil dalam	Musyawarah dan	

		penerapannya dilatih dalam ruang lingkup internal anggota IPNU-IPPNU sendiri yaitu apabila terjadi suatu masalah disikapi dengan kepala dingin dan musyawarah agar mencapai kata mufakat dalam menghadapi masalah tersebut Namun baru dalam tingkat interen atau masalah yang masih bersifat ringan.”	mufakat dalam menghadapi masalah dengan kepala dingin.	ke-5 dalam Pancasila.
4.	S1	“Adil dalam kesepakatan yang ada pada saat rapat sangat dikembangkan sikap adil.”	Adil dalam kesepakatan yang ada pada saat rapat	
5.	WS1	“Menumbuhkan kesadaran dalam diri tentang bersikap yang baik dan adil maksudnya adalah tidak memihak karena adanya hubungan, oleh karena itu kita harus bersikap adil terhadap sesama anggota dan kepada pengurus IPNU-IPPNU Langgen. Dengan kegiatan seperti adanya hari besar Islam maupun membantu peringatan acara yang ada di desa maka setiap anggota dibagi tugasnya sesuai yang telah terdata dan tidak memihak karena adanya hubungan, oleh karena itu	Hari besar Islam maupun membantu peringatan acara yang ada di desa maka setiap anggota dibagi tugasnya sesuai yang telah terdata dan tidak memihak karena adanya hubungan, oleh karena itu perlunya bersikap adil terhadap sesama anggota dan kepada pengurus IPNU-	

		perlunya bersikap adil terhadap sesama anggota dan kepada pengurus IPNU-IPNU Langgen.”	IPNU Langgen	
6.	AG1	“Dalam pengimplementasian sikap adil di IPNU-IPPNU meliputi kegiatan rutin yang menyertakan tempat anggota untuk berpindah atau sistem bergilir sehingga tidak memberatkan salah satu pihak.”	Adanya rutinan dengan adanya giliran pihak mana yang jatah giliran tuan rumah kegiatan rutin.	
7.	AG2	“Sikap adil dalam sila ke 5 Pancasila yaitu keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.”	Bersikap adil sesuai sila ke-5 dalam Pancasila.	

Variabel : 2. Nilai-Nilai Ahlusunnah wal Jama'ah

Indikator : 2.6 Mengimplementasikan Nilai Amar Ma'ruf Nahi Munkar

No	Nara-sumber	Jawaban	Reduksi	Kesimpulan
Pertanyaan : 11) Bagaimana pengimplementasian nilai amar ma'ruf nahi munkar?				
1.	K1	“Dengan cara beribadah secara istiqomah.”	Beribadah secara istiqomah.	Pengimplementasian nilai amar ma'ruf nahi munkar adalah sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> • Beribadah secara istiqomah. • Pengajian kitab dan latihan mauidzoh khasanah.
2.	K2	“Dalam hal ini pengimplementasiannya melalui pengajian kitab /mauidzoh khasanah ketika rutin. Seperti larangan anggota IPNU dan IPPNU berboncengan ketika dalam	Pengajian kitab dan latihan mauidzoh khasanah.	

		kegiatan IPNU-IPPNU.”		<ul style="list-style-type: none"> • Pengajian kitab /mauidzoh khasanah ketika rutinan. Seperti larangan anggota IPNU dan IPPNU berboncengan ketika dalam kegiatan IPNU IPPNU.
3.	WK1	“Amar ma’ruf nahi munkar dapat ditunjukkan dengan perbuatan dalam kehidupan sehari-hari. Ma’ruf meliputi seluruh perbuatan baik, sedangkan munkar mencakup seluruh perbuatan buruk.”	Ditunjukkan dengan perbuatan dalam kehidupan dan belajar menghindari perbuatan munkar.	<ul style="list-style-type: none"> • Ditunjukkan dengan perbuatan dalam kehidupan dan belajar menghindari perbuatan munkar. • Kegiatan khotmil Qur’an selama bulan suci ramadhan sekarang ini, dan kajian kitab posoan Ramadhan yang diadakan setiap ba’da subuh dan mengikuti kajian kitab yang diadakan di pondok pesantren sekitar Desa Langgen.
4.	S1	“Adapun nilai amar ma’ruf nahi munkar yang terakhir terdapat pada karakter aswaja, itu ada pada pelajar NU khususnya di IPNU IPPNU PR Langgen dengan melakukan kegiatan khotmil qur’an selama bulan suci ramadhan sekarang ini, dan kajian kitab posoan Ramadhan yang diadakan setiap ba’da subuh dan mengikuti kajian kitab yang diadakan di pondok pesantren sekitar Desa Langgen.”	Kegiatan khotmil Qur’an selama bulan suci ramadhan sekarang ini, dan kajian kitab posoan Ramadhan yang diadakan setiap ba’da subuh dan mengikuti kajian kitab yang diadakan di pondok pesantren sekitar Desa Langgen.	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan khotmil Qur’an selama bulan suci ramadhan sekarang ini, dan kajian kitab posoan Ramadhan yang diadakan setiap ba’da subuh dan mengikuti kajian kitab yang diadakan di pondok pesantren sekitar Desa Langgen. • Mengajak pada kebaikan dan mencegah perbuatan keji dan munkar. • Pengarahan untuk menegakan sholat 5
5.	WS1	“Dengan kelembutan, sikap santun. Jika ingin mengajak kepada kebaikan (beramar ma’ruf) maka ajaklah dengan baik-baik, begitu juga jika ingin mencegah kemungkaran (nahi munkar) tegurlah dengan santun.”	Mengajak pada kebaikan dan mencegah perbuatan keji dan munkar.	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajak pada kebaikan dan mencegah perbuatan keji dan munkar. • Pengarahan untuk menegakan sholat 5

6.	AG1	<p>“Dalam pengimplementasian sikap amar ma'ruf nahi munkar IPNU-IPPNU meliputi :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memberikan pengarahan untuk menegakan sholat 5 waktu dan meninggalkan maksiat atau yang dilarang oleh Allah - Membaca al-Qur'an seperti IPNU IPPNU Desa Langgen mengadakan khataman al-Qur'an di setiap Jum'at Kliwon.” 	<p>Pengarahan untuk menegakan sholat 5 waktu, meninggalkan perkara yang dilarang syariat Islam, adanya kegiatan khataman al-Qur'an.</p>	<p>waktu, meninggalkan perkara yang dilarang syariat Islam, adanya kegiatan khataman al-Qur'an.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Belajar dakwah untuk mengajak kebaikan lebih bervariasi dan menarik seperti ulama-ulama yang dapat menjadi contoh.
7.	AG2	<p>“Pengimplementasian dalam dunia digital yang di lakukan oleh ulama- ulama dalam melakukan dakwah untuk mengajak kebaikan lebih bervariasi dan menarik contohnya seperti gus miftah, gus baha dan ulama lainya.”</p>	<p>Belajar dakwah untuk mengajak kebaikan lebih bervariasi dan menarik seperti ulama-ulama yang dapat menjadi contoh.</p>	

Variabel : 2. Nilai-Nilai Ahlusunnah wal Jama'ah

Indikator : 2.7 Mendeskripsikan nilai-nilai ahlusunnah wal jama'ah yang disampaikan pembina IPNU-IPPNU

No	Nara-sumber	Jawaban	Reduksi	Kesimpulan
Pertanyaan : 12) Apa yang disampaikan oleh pembina berkaitan dengan nilai-nilai ahlusunnah wal jama'ah?				
1.	K1	“Kita tuh seharusnya bersyukur karna kita dari lahir sudah berbau NU dan NU, berlandaskan Ahlussunnah wal Jama'ah yang dimana harus menjaga tradisi tradisi rosul dan para sahabatnya.”	Bersyukur karena lahir sudah berbau NU dan NU, berlandaskan Ahlussunnah wal Jama'ah dengan menjaga tradisi Rasul dan para sahabat.	Yang disampaikan pembina berkaitan nilai-nilai Ahlusunnah wal Jama'ah adalah sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> • Bersyukur karena lahir sudah berbau NU dan NU, berlandaskan Ahlussunnah wal Jama'ah dengan menjaga tradisi Rasul dan para sahabat.
2.	K2	“Menyampaikan sejarah berdirinya NU, IPNU IPPNU di desa Langgen. Dan mengajak kita semua sebagai generasi penerus bangsa kita harus semangat memperjuangkan nilai-nilai Aswaja ala NU melalui kegiatan IPNU IPPNU, agar tidak mudah terprovokasi dg aliran-aliran baru yang sesat.”	Mengajak para pelajar untuk selalu semangat memperjuangkan nilai-nilai Aswaja an-nahdliyah melalui kegiatan IPNU-IPPNU agar tidak terbawa oleh aliran-aliran yang menyimpang.	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajak para pelajar untuk selalu semangat memperjuangkan nilai-nilai Aswaja an-nahdliyah melalui kegiatan IPNU-IPPNU agar tidak terbawa oleh aliran-aliran yang menyimpang.
3.	WK1	“Dalam penyampaian Ahlussunnah wal Jama'ah, para pembina memberikan	Memberikan pembinaan dan pengarahan,	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan pembinaan dan pengarahan,

		pembinaan dan pengarahan tentang sikap-sikap yang sesuai dengan Ahlussunnah wal Jama'ah Ahlussunnah wal Jama'ah sendiri adalah paham yang Aswaja menerima perbedaan dan menjelaskan dalil-dalil setiap permasalahan, serta menerima kemajemukan dan keragaman dalam akidah, atau fiqih, atau tasawuf.”	menerima kemajemukan dan keragaman, menyelesaikan permasalahan dengan musyawarah mufakat serta menghormati terhadap sesama.	menerima kemajemukan dan keragaman, menyelesaikan permasalahan dengan musyawarah mufakat serta menghormati terhadap sesama.
--	--	--	---	---

Variabel : 2. Nilai-Nilai Ahlusunnah wal Jama'ah

Indikator : 2.8 Mendeskripsikan Kegiatan dalam pengimplementasian nilai-nilai ahlusunnah wal jama'ah di Desa Langgen

No	Nara-sumber	Jawaban	Reduksi	Kesimpulan
Pertanyaan : 13) Kegiatan apa saja yang dilakukan dalam pengimplementasian nilai-nilai ahlusunnah wal jama'ah?				
1.	K1	“Wawasan ke-Aswajaan, ke-NU-an, ngaji pasaran, ngaji kitab dan menjaga tradisi-tradisi Nahdlatul Ulama.”	Memberikan wawasan ke-Aswajaan, ke-NU-an, pengajian posoan Ramadhan, pengajian kitab dengan menjaga tradisi-tradisi NU.	Kegiatan yang dilakukan dalam pengimplementasian nilai-nilai Ahlusunnah wal Jama'ah adalah sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan wawasan ke-Aswajaan, ke-NU-an, pengajian posoan Ramadhan, pengajian
2.	K2	“Rutinan, istighozah bersama, ziarah kubur rutin bulanan setiap Jumat Wage, kajian	Rutinan, istighozah bersama, ziarah kubur rutin bulanan	

		kitab fiqih, khotmil Qur'an bulanan.”	setiap Jumat Wage, kajian kitab fiqih, khotmil Qur'an bulanan.	kitab dengan menjaga tradisi-tradisi NU. • Rutinan, istighozah bersama, ziarah kubur rutin bulanan setiap Jumat Wage, kajian kitab fiqih, khotmil Qur'an bulanan.
3.	WK1	“Kegiatan yang dilakukan Pembina untuk mengimplementasikan Aswaja yaitu sering melakukan pembinaan atau kajian kitab dalam rutinan memberikan wejangan dan saran apabila terdapat event-event atau permasalahan yang muncul dalam berorganisasi dan apabila ada event masyarakat besar maka IPNU-IPPNU disuruh memberikan andil dan memberikan contoh yang baik di hadapan masyarakat disuruh memberikan andil dan memberikan contoh yang baik di hadapan masyarakat.”	Kajian kitab dalam rutinan, dan ikut andil dalam event-event kegiatan di masyarakat.	• Kajian kitab dalam rutinan, dan ikut andil dalam event-event kegiatan di masyarakat.

Variabel : 2. Nilai-Nilai Ahlusunnah wal Jama'ah

Indikator : 2.9 Mendeskripsikan Faktor Penghubung Pengimplementasian

Nilai-Nilai Ahlusunnah wal Jama'ah

No	Nara-sumber	Jawaban	Reduksi	Kesimpulan
Pertanyaan : 14) Apa saja faktor pendukung kegiatan IPNU IPPNU dalam mengimplementasikan nilai-nilai aswaja?				
1.	K1	“Untuk faktor pendukungnya itu dari, dukungan dari para pembina dan alumni beserta badan otonom lainnya, dukungan dari masyarakat sekitar, semangat para pengurus harian, dukungan dari anggota IPNU IPPNU dan kelayakitasan dari pengurus.”	Dukungan dari para pembina dan alumni beserta badan otonom lainnya, dukungan dari masyarakat sekitar, semangat para pengurus harian, dukungan dari anggota IPNU IPPNU dan kelayakitasan dari pengurus.	Faktor pendukung dalam pengimplementasian nilai-nilai Aswaja adalah sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none">• Dukungan dari para pembina dan alumni beserta badan otonom lainnya, dukungan dari masyarakat sekitar, semangat para pengurus harian, dukungan dari anggota IPNU IPPNU dan kelayakitasan dari pengurus.
2.	K2	“Faktor pendukung ada intern dan ekstern, faktor intern diantaranya kesadaran diri sendiri antar anggota. Faktor eksternnya diantaranya kerukunan antar anggota BANOM NU, Guru yang relawan, prinsip kebersamaan, fasilitas baik tempat, sarana dan prasarana, serta lingkungan	Faktor intern diantaranya kesadaran diri sendiri antar anggota dan faktor eksternnya diantaranya kerukunan antar anggota BANOM NU, Guru yang	<ul style="list-style-type: none">• Faktor intern diantaranya kesadaran diri sendiri antar anggota dan faktor eksternnya diantaranya kerukunan antar anggota BANOM NU, Guru yang relawan, prinsip kebersamaan, fasilitas

		yang ramah.”	relawan, prinsip kebersamaan, fasilitas baik tempat, sarana dan prasarana, serta lingkungan yang ramah.	baik tempat, sarana dan prasarana, serta lingkungan yang ramah. • Sarasehan sebagai tempat untuk pembelajaran tentang ke-Aswaja-an yang diisi oleh para narasumber, makesta, lakmud dan pelatihan-pelatihan yang ada di IPNU-IPPNU sendiri agar nilai-nilai Aswajanya benar-benar terpatri pada diri remaja degan didukung banom NU.
3.	P	“Karena IPNU-IPPNU desa Langgen ini miliknya NU otomatis amaliyah di sini harus NU. Untuk faktor pendukungnya banyak sekali dengan kegiatan IPNU-IPPNU seperti sarasehan sebagai tempat untuk pembelajaran tentang ke-Aswaja-an yang diisi oleh para narasumber, makesta, lakmud dan pelatihan-pelatihan yang ada di IPNU-IPPNU sendiri agar nilai-nilai Aswajanya benar-benar terpatri pada diri remaja degan didukung banom NU.”	Sarasehan sebagai tempat untuk pembelajaran tentang ke-Aswaja-an yang diisi oleh para narasumber, makesta, lakmud dan pelatihan-pelatihan yang ada di IPNU-IPPNU sendiri agar nilai-nilai Aswajanya benar-benar terpatri pada diri remaja degan didukung banom NU.	

Variabel : 2. Nilai-Nilai Ahlusunnah wal Jama'ah

Indikator : 2.3 Mendeskripsikan Faktor Penghambat Pengimplementasian

Nilai-Nilai Ahlusunnah wal Jama'ah

No	Nara-sumber	Jawaban	Reduksi	Kesimpulan
Pertanyaan : 15) Apa saja faktor penghambat kegiatan IPNU IPPNU dalam mengimplementasikan nilai-nilai aswaja?				
1.	K1	“Kurang dukungan dari pembina, alumni dan badan otonom NU, kurangnya dukungan dari masyarakat, komunikasi yang kurang antar pengurus dan anggota, kedisiplinan pengurus dan anggota yang masih kurang serta anggota yang sedikit.”	Kurangnya dukungan, komunikasi, kedisiplinan dan anggota yang sedikit.	Faktor penghambat pengimplementasian nilai-nilai Aswaja adalah sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none">• Kurangnya dukungan, komunikasi, kedisiplinan dan anggota yang sedikit.• Ada dua, intern dan ekstern yaitu minimnya kas, kurang kesadaran diri, sarana dan prasarana yang belum lengkap, dan prinsip kebersamaan yang masih rendah.• Kurangnya kesadaran, antusias, dan perlunya ajakan dan rangkulan yang baik dari para pengurus dalam merekrut anggotanya.
2.	K2	“Faktor penghambat juga terbagi menjadi 2 yaitu intern dan ekstern. faktor intern diantaranya Minimnya dana kas, kurangnya kesadaran diri pengurus harian dan anggota dalam mengikuti kegiatan. Faktor eksternnya sarana dan prasarana yg belum lengkap, prinsip kebersamaan masih rendah.	Ada dua, intern dan ekstern yaitu minimnya kas, kurang kesadaran diri, sarana dan prasarana yang belum lengkap, dan prinsip kebersamaan yang masih rendah.	
3.	P	“Faktor penghambatnya itu dari semua anggota atau kader	Kurangnya kesadaran,	

		<p>masih sekolah, kesadaran para remaja yang kurang dan perlunya pendekatan dari para pengurusnya sendiri dengan melakukan turba maupun merangkul para anggota, kurangnya antusias dalam kumpulan atau acara, dan perlunya pengembangan kegiatan tingkat ranting yang menarik bagi para remaja tidak dengan pengajian-pengajian yang monoton itu saja, tapi diisi dengan kegiatan yang lagi trend masa sekarang yang dibutuhkan para remaja agar. Jadi dengan kegiatan yang menyenangkan itu mereka akan tertarik untuk masuk ke IPNU-IPPNU dan jika sudah masuk maka otomatis untuk pengembangan nilai-nilai Aswaja sendiri sangat mudah. Disamping mengaji itu harus, maka ada juga kegiatan-kegiatan yang bisa menarik mereka dan menjadi komplek.”</p>	<p>antusias, dan perlunya ajaan dan rangkulan yang baik dari para pengurus dalam merekrut anggotanya.</p>	
--	--	--	---	--

CATATAN LAPANGAN 1

Hari/Tanggal/Waktu : 6 April 2021 Pukul 20.00 WIB

Tempat : Rumah Pembina IPNU-IPPNU

Metode Pengumpulan Data : Observasi dan dokumentasi IPNU-IPPNU
Langgen

Dalam hal ini, peneliti menemui Pembina IPNU-IPPNU untuk mengkonfirmasi terkait penelitian ini. Dengan judul Peran IPNU-IPPNU Dalam Mengimplementasikan Kegiatan Bernilai Ahlusunnah Wal Jama'ah Di Desa Langgen Kecamatan Talang Kabupaten Tegal. Kemudian peneliti menjelaskan mengenai maksud dan tujuan penelitian ini yaitu terkait dengan penyusunan skripsi. Penulis menjelaskan mengenai apa saja yang akan diteliti dan siapa saja yang akan terlibat dalam penelitian ini. Sebelumnya pembina langsung mengizinkan mengenai pelaksanaan ini. Pembina mempersilahkan kepada peneliti untuk melakukan observasi, wawancara terkait dengan judul penelitian ini. Peneliti bertanya seputar berdirinya IPNU-IPPNU ini, kemudian pembina menceritakan dengan detail. Dan peneliti membutuhkan profil visi misi dan lain sebagainya mengenai IPNU-IPPNU Desa Langgen Kecamatan Talang Kabupaten Tegal, dan semua informasi tersebut diberikan oleh pengurus dalam bentuk softfile untuk memudahkan peneliti dalam melampirkan profil tempat penelitian.

CATATAN LAPANGAN 2

Hari/Tanggal/Waktu : 10 April 2021 Pukul 20.00 WIB
Tempat : Sekretariat IPNU-IPPNU
Metode Pengumpulan Data : Observasi dan dokumentasi IPNU-IPPNU
Langgen

Dalam kesempatan kali ini, peneliti juga mengambil kesempatan untuk mendapatkan informasi mengenai penelitian ini dengan melakukan wawancara terhadap anggota IPNU maupun IPPNU Langgen. Peneliti memberikan pertanyaan mengenai, Bagaimana pandangan para anggota terkait IPNU-IPPNU Desa Langgen. Kemudian menurut anggota IPPNU, IPNU-IPPNU Desa Langgen sebagai wadah untuk berorganisasi bagi pelajar putra dan putri desa Langgen dengan rentang usia 13-25 tahun yang berhaluan *Ahlusunnah wal Jama'ah* dalam bimbingan dan naungan langsung dari badan otonom NU Desa Langgen. Selama ini IPNU-IPPNU Desa Langgen melakukan pengkaderan dan berbagai kegiatan yang mendayagunakan para remaja agar waktunya dapat bermanfaat dengan produktif. Peneliti memberikan pertanyaan lagi mengenai, bagaimana pengimplementasian nilai-nilai *Ahlusunnah wal Jama'ah* di kegiatan IPNU-IPPNU. Kemudian anggota IPPNU menambahi jawaban anggota IPNU, pada tingkatan IPNU-IPPNU masih dalam tahap belajar penerapan nilai-nilai *Ahlusunnah wal Jama'ah* dari semboyan IPNU-IPPNU sendiri adalah belajar, berjuang dan bertakwa serta dalam prakteknya dalam tahap berusaha dalam berbagai kegiatan atau kejadian yang ada di masyarakat. Kemudian peneliti memberikan pertanyaan lagi mengenai, kegiatan apa saja yang diimplementasikan sesuai nilai-nilai *Ahlusunnah wal Jama'ah* di IPNU-IPPNU Desa Langgen.

CATATAN LAPANGAN 3

Hari/Tanggal/Waktu : 22 April 2021 Pukul 20.00 WIB
Tempat : Rumah Ketua IPNU-IPPNU
Metode Pengumpulan Data : Observasi dan dokumentasi IPNU-IPPNU
Langgen

Dalam hal ini peneliti juga melakukann wawancara terhadap ketua IPNU-IPPNU Desa Langgen. Yaitu wawancara dengan Himmatun Aliyah. Peneliti memberi pertanyaan mengenai bagaimana pengimplementasian nilai-nilai *Ahlusunnah wal Jama'ah* di IPNU-IPPNU Desa Langgen. Kemudian ketua IPPNU memberikan informasi bahwa nilai-nilai Ahlusunnah wal Jama'ah yang diimplementasikan di IPNU-IPPNU Desa Langgen mulai dari sikap *tasamuh, tawasuth, tawazun, adil dan amar ma'ruf nahi munkar* dan semua nilai itu diimplemntasikan melalui kegiatan-kegiatan yang ada di IPNU-IPPNU Desa Langgen sendiri seperti, rutinan, *istighasah* bersama, ziarah kubur rutin setiap Jum'at wage, kajian kitab *fiqh, khotmil qur'an* bulanan dan lain sebagainya. Kemudian mengenai faktor penghambat dan pendukung pengimplementasian nilai-nilai *Ahlusunnah wal Jama'ah*. Dan dijawab oleh Ketua IPPNU untuk faktor penghambatnya terbagi menjadi dua, yaitu intern dan ekstern. Faktor internnya sendiri minimnya dana kas, kurangnya kesadaran diri pengurus dan anggota dalam mengikuti kegiatan, banyaknya anggota yang masih sekolah dan sudah bekerja dan lain sebagainya, sedangkan faktor ekternnya sendiri sarana dan prasarana yang belum lengkap, prinsip kebersamaan masih rendah dan lain sebagainya. Untuk faktor pendukungnya terbagi menjadi dua, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor internnya sendiri diantaranya kesadaran diri sendiri antar anggota dan faktor eksterennya, antara lain kerukunan antar anggota, banom NU, guru/pembina relawan, prinsip kebersamaan, fasilitas baik tempat, sarana, prasarana, lingkungan yang ramah dan lain sebagainya.

DOKUMENTASI

1) Foto bersama pembina IPNU-IPPNU



2) Foto bersama ketua IPNU-IPPNU Desa Langgen



3) Foto bersama pengurus IPNU-IPPNU Desa Langgen



4) Kegiatan IPNU-IPPNU Desa Langgen



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

Nama : Firda Amini Al Wakhidah
Tempat, Tanggal Lahir : Tegal, 23 Mei 1999
Alamat : Jl. Projosumarto II Desa Langgen Rt. 05/01
Kec. Talang Kab. Tegal

Riwayat Pendidikan

2005 – 2011 : SD N Langgen
2011 – 2014 : SMP N 1 Talang
2015 – 2017 : MAN 1 Tegal

B. DATA ORANG TUA

1. Ayah Kandung

Nama Lengkap : Abdul Wahid Tafsir
Pekerjaan : Pedagang
Alamat : Jl. Projosumarto II Desa Langgen Rt. 05/01
Kec. Talang Kab. Tegal

2. Ibu Kandung

Nama Lengkap : Usrifah
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Jl. Projosumarto II Desa Langgen Rt. 05/01
Kec. Talang Kab. Tegal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 ext : 112 | Faks. (0285) 423418
Website : perpustakaan.iainpekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iainpekalongan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : FIRDA AMINI AL WAKHIDAH
NIM : 2117085
Program Studi : Pendidikan Agama Islam / FTIK
No. Hp : 0818-0200-9256

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☐ Tugas Akhir ☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)

Yang berjudul :

PERAN IPNU-IPPNU DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN NILAI-NILAI
AHLUSUNNAH WAL JAMA'AH DI DESA LANGGEN KECAMATAN TALANG
KABUPATEN TEGAL

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara fulltext untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, Juni 2021



FIRDA AMINI AL WAKHIDAH